DOKUMEN PENGAKUAN STAKEHOLDER TERHADAP KINERJA DIFERENSIASI MISI STIE WIDYA WIWAHA



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

2026

DOKUMEN PENGAKUAN STAKEHOLDER TERHADAP KINERJA DIFERENSIASI MISI STIE WIDYA WIWAHA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

2026

SURAT KEPUTUSAN
NO : 57/STIEWW/SK/VIII/2026

TENTANG
DOKUMEN REKOGNISI STAKEHOLDER
STIE WIDYA WIWAHA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi serta mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik, diperlukan penguatan hubungan dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan (stakeholder);
b. bahwa rekognisi terhadap stakeholder merupakan bentuk pengakuan atas kontribusi dan kemitraan yang telah terjalin dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIE Widya Wiwaha;
c. bahwa Dokumen Rekognisi Stakeholder menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan jejaring, kerja sama, evaluasi, dan peningkatan kontribusi stakeholder terhadap penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Dokumen Rekognisi Stakeholder STIE Widya Wiwaha.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG DOKUMEN REKOGNISI STAKEHOLDER STIE WIDYA WIWAHA.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Rekognisi Stakeholder STIE Widya Wiwaha sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan hubungan, kemitraan,

dan pengembangan jejaring dengan para stakeholder internal maupun eksternal.

Kedua : Dokumen Rekognisi Stakeholder sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan dalam pelaksanaan kerja sama, evaluasi kemitraan, serta pengembangan kontribusi stakeholder dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan institusi.

Ketiga : Seluruh unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha wajib melaksanakan ketentuan dalam Dokumen Rekognisi Stakeholder sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing serta melakukan evaluasi secara berkala.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta,
Pada tanggal : 18 Agustus 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen pengakuan stakeholder terhadap kinerja diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha telah selesai disusun. Dokumen ini disusun berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan, hasil survei kepuasan mitra kerjasama dan survei lulusan yang mendirikan start-up. Tujuan penyusunan dokumen ini untuk mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu menjadi prioritas perhatian dan peningkatan kinerja diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha. Dokumen ini dilampiri hasil survei kepuasan pengguna lulusan, pengakuan dan apresiasi pengguna lulusan, pengakuan dan apresiasi mitra kerjasama serta pernyataan alumni wirausaha.

Dokumen pengakuan stakeholder terhadap kinerja diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha ini dapat tersusun dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi dan dukungan tersebut.

Kami berharap dokumen ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya peningkatan tridharma perguruan tinggi, khususnya terkait dengan diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 18 Agustus 2026

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
STIE Widya Wiwaha



Agung Slamet Prasetyo , S.T, M.M.

DAFTAR ISI

SK **3**
KATA PENGANTAR **5**
DAFTAR ISI **6**
BAB I. PENDAHULUAN **7**
1.1 Latar Belakang 7
1.2 Tujuan 7
1.3 Sumber Data 7
BAB II. HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI **9**
2.1 Metode dan Responden 9
2.2 Rekapitulasi Hasil Survei 9
2.3 Analisis Kekuatan dan Area Pengembangan 10
2.4 Implikasi terhadap Diferensiasi Misi Pendidikan 11
BAB III. PENGAKUAN DAN APRESIASI STAKEHOLDER **12**
3.1 Pengakuan dari Pengguna Lulusan 12
3.2 Pengakuan dari Mitra Desa Binaan dan KWT 12
3.3 Pengakuan melalui Kegiatan Magang dan Studi Independen 13
3.4 Apresiasi Alumni Wirausaha 13
BAB IV. SINTESIS PENGAKUAN STAKEHOLDER DAN HASIL SURVEI **14**
BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT **16**
BAB VI. PENUTUP **18**
LAMPIRAN **19**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan bisnis yang mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kewirausahaan, dan akhlak mulia. Implementasinya dilakukan melalui kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, penguatan kompetensi profesional, pemanfaatan teknologi digital, serta pembentukan karakter dan integritas lulusan.

Keberhasilan pelaksanaan misi pendidikan perlu dinilai tidak hanya dari capaian internal, tetapi juga dari pengakuan dan penilaian pihak eksternal. Pengguna lulusan dapat memberikan penilaian langsung atas kompetensi alumni di tempat kerja. Mitra magang, mitra pemberdayaan masyarakat, dan alumni wirausaha juga memberikan perspektif mengenai relevansi pendidikan dan kontribusi institusi.

Sebagai bentuk evaluasi eksternal, Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha melaksanakan Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni Tahun Akademik 2025/2026 pada Juli–Agustus 2026. Survei melibatkan 83 responden instansi pengguna dan mengukur delapan dimensi kompetensi lulusan. Hasilnya digunakan untuk memperbarui narasi pengakuan stakeholder dan menetapkan area pengembangan.

1.2 Tujuan

1. Mendokumentasikan pengakuan stakeholder terhadap kinerja pendidikan dan kompetensi lulusan.
2. Menyajikan hasil survei kepuasan pengguna alumni sebagai umpan balik eksternal.
3. Mengidentifikasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan diferensiasi misi pendidikan.
4. Menetapkan aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan berdasarkan penilaian stakeholder.

1.3 Sumber Data

- Laporan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni Tahun Akademik 2025/2026, disahkan 13 Agustus 2026.
- Surat pengakuan kinerja lulusan dari instansi pengguna.

- Surat pengakuan dan apresiasi mitra desa binaan/KWT.
- Dokumen kegiatan magang, studi independen, dan kegiatan mahasiswa bersama mitra.
- Dokumen dan testimoni alumni wirausaha yang tersedia

BAB II. HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

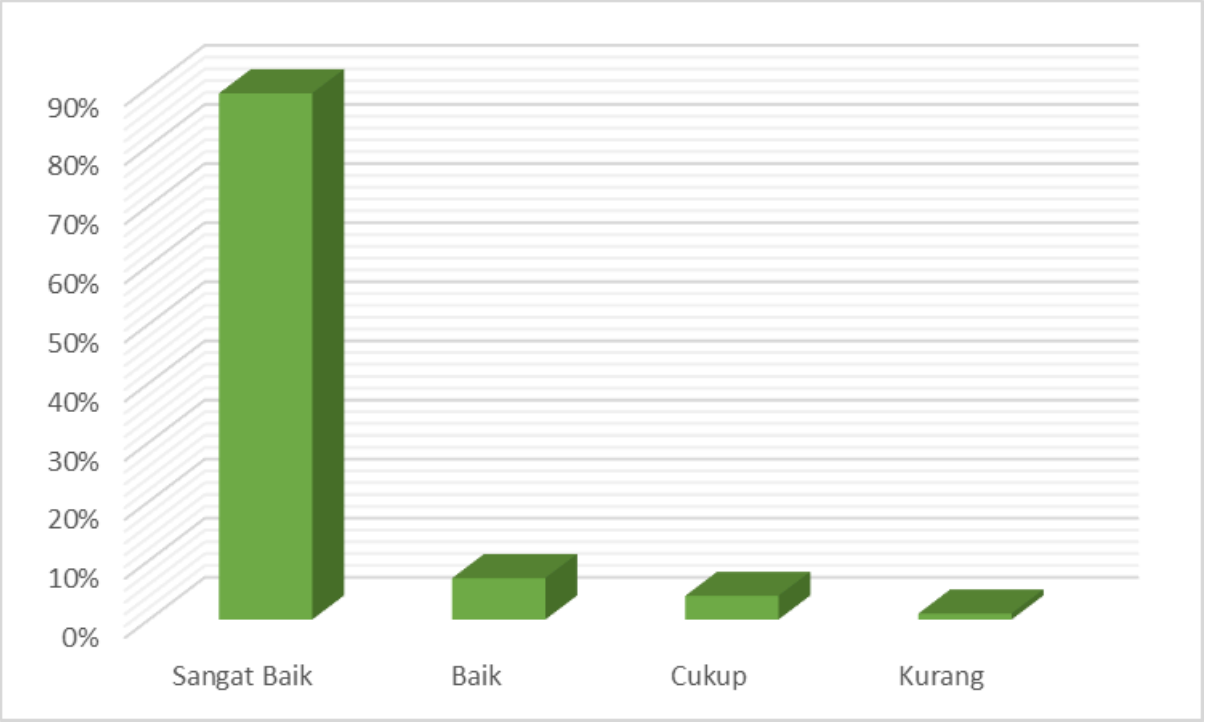
2.1 Metode dan Responden

Survei dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu pada Juli–Agustus 2026 menggunakan kuesioner digital. Responden merupakan pimpinan instansi, manajer SDM/HRD, atasan langsung, atau supervisor yang mempekerjakan alumni S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen. Sebanyak 83 responden mengisi kuesioner secara lengkap dan dinyatakan valid. Instrumen menggunakan skala empat tingkat: 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), dan 1 (Kurang).

2.2 Rekapitulasi Hasil Survei

No.	Dimensi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Integritas (Etika dan Moral)	88,76%	11,24%	0,00%	0,00%
2	Keahlian pada Bidang Ilmu	89,56%	10,44%	0,00%	0,00%
3	Kepemimpinan	87,67%	12,33%	0,00%	0,00%
4	Kerja Sama Tim	89,04%	10,96%	0,00%	0,00%
5	Komunikasi Publik	85,27%	14,73%	0,00%	0,00%
6	Kemampuan Bahasa Asing	82,88%	17,12%	0,00%	0,00%
7	Penguasaan Teknologi dan Informasi	89,04%	10,96%	0,00%	0,00%
8	Pengembangan Diri	86,30%	13,70%	0,00%	0,00%
	Rerata keseluruhan	87,31%	12,69%	0,00%	0,00%

Sumber: Laporan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni Tahun Akademik 2025/2026, Tabel 3.9.



Secara keseluruhan, rerata jawaban kategori Sangat Baik adalah 87,31% dan kategori Baik sebesar 12,69%. Tidak terdapat jawaban pada kategori Cukup maupun Kurang. Dengan demikian, seluruh respons yang tercatat berada pada kategori positif. Angka tersebut merupakan distribusi kategori jawaban pada delapan dimensi, bukan persentase responden yang menyatakan akan merekrut kembali lulusan.

2.3 Analisis Kekuatan dan Area Pengembangan

Empat dimensi dengan persentase kategori Sangat Baik tertinggi adalah keahlian bidang ilmu (89,56%), kerja sama tim (89,04%), penguasaan teknologi dan informasi (89,04%), serta integritas (88,76%). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengguna memberikan penilaian positif terhadap kemampuan lulusan menerapkan kompetensi keilmuan, bekerja kolaboratif, memanfaatkan teknologi, dan menunjukkan perilaku profesional.

Dimensi kepemimpinan memperoleh 87,67% kategori Sangat Baik, sedangkan pengembangan diri memperoleh 86,30%. Kedua dimensi ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai mampu berkontribusi dalam tim, menyelesaikan permasalahan pekerjaan, dan mengembangkan kompetensi.

Dimensi komunikasi publik (85,27%) dan kemampuan bahasa asing (82,88%) tetap memperoleh penilaian positif, tetapi memiliki persentase kategori Sangat Baik yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lain. Oleh karena itu, keduanya menjadi area

pengembangan. Laporan survei merekomendasikan penguatan public speaking, presentasi bisnis, teknik negosiasi, Intensive Business English, dan persiapan TOEFL.

2.4 Implikasi terhadap Diferensiasi Misi Pendidikan

Hasil survei memberikan umpan balik bahwa kompetensi lulusan yang dikembangkan STIE Widya Wiwaha diapresiasi oleh instansi pengguna. Penilaian tinggi pada keahlian bidang ilmu mendukung arah pendidikan bisnis yang menekankan kompetensi profesional. Penilaian penguasaan teknologi dan informasi mendukung penguatan pembelajaran digital, sedangkan penilaian integritas menunjukkan relevansi pembentukan karakter dan akhlak mulia.

Hasil satu periode survei ini menggambarkan persepsi pengguna pada Tahun Akademik 2025/2026. Hasil tersebut tidak dengan sendirinya membuktikan tren peningkatan lima tahunan; kesimpulan tren memerlukan data survei tahun-tahun sebelumnya dengan instrumen dan metode yang sebanding.

BAB III. PENGAKUAN DAN APRESIASI STAKEHOLDER

3.1 Pengakuan dari Pengguna Lulusan

PT Baleayu, Bank Sleman Syariah, PT Nasa, Human Initiative dan mitra lainnya memberikan rekognisi dengan kategori sangat baik terhadap kompetensi pembeda lulusan yang dinilai memiliki keunggulan dibanding kampus lain karena menguasai *business start-up plan, digital marketing*, *accounting* dan *finance* dan etika bisnis syariah.

Pengakuan pengguna lulusan didukung oleh surat keterangan atau apresiasi instansi terhadap kinerja alumni. PT Natural Nusantara menyebut kompetensi profesional, integritas, kemampuan adaptasi, dan kompetensi manajemen sumber daya manusia alumni, meliputi pemahaman prinsip MSDM, perencanaan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja, hubungan industrial, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Human Initiative memberikan apresiasi terhadap kompetensi profesional, integritas, dan kemampuan adaptasi alumni dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan.

Pengakuan tersebut selaras dengan hasil survei pengguna alumni, khususnya dimensi integritas (88,76% Sangat Baik), keahlian bidang ilmu (89,56% Sangat Baik), dan pengembangan diri (86,30% Sangat Baik).

3.2 Pengakuan dari Mitra Desa Binaan dan KWT

Mitra UMKM, KWT dan desa binaan seperti KWT Kompitu Hijau, KWT Tirta Rayahu dan KWT Asri serta UMKM lainnya di Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Purworejo memberikan rekognisi bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh para Dosen dan Mahasiswa STIE Widya Wiwaha telah meningkatkan omzet rata rata 25 – 40%. Mitra menyatakan STIE Widya Wiwaha adalah kampus yang benar benar hadir memberdayakan UMKM.

STIE Widya Wiwaha telah menjadi mitra desa binaan untuk KWT Kompitu Hijau dan Kelurahan Kotabaru selama tiga tahun dalam program wirausaha digital. Pendampingan dan pelatihan mencakup manajemen keuangan usaha dan pemasaran digital dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Mitra menyampaikan bahwa kegiatan dinilai berjalan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas anggota KWT, pengembangan pemasaran produk lokal hasil tani, serta dorongan terhadap kemandirian ekonomi

masyarakat. Bukti ini merupakan pengakuan langsung mitra atas kontribusi dan kesinambungan pendampingan institusi.

3.3 Pengakuan melalui Kegiatan Magang dan Studi Independen

Lebih dari 20 mitra tempat magang memberikan apresiasi atas kesesuaian kurikulum magang tematik wirausaha. Mahasiswa yang magang tidak hanya bekerja, tetapi mampu membuatkan sistem pembukuan, strategi pemasaran online dan perencanaan keuangan. Kepuasan mitra magang mencapai 84,52% dengan pengakuan bahwa program magang STIE Widya Wiwaha relevan dengan diferensiasi misi kampus wirausaha.

Dokumen pendukung menunjukkan keterlibatan mitra eksternal dalam pengembangan pengalaman belajar mahasiswa. Salah satunya adalah penerimaan mahasiswa Akuntansi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktik di Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri, pada 4 Agustus sampai 3 November 2025. Terdapat pula bukti mahasiswa mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Angkatan 7 di PT Certrova Solusi Indonesia pada 6 September sampai 31 Desember 2024 dalam program Certified Data Science & Public Relation Practitioner.

3.4 Apresiasi Alumni Wirausaha

Tercatat lebih dari 61 alumni yang lulus tahun 2022 (32%) telah menjadi wirausaha mandiri sebagai bukti nyata diferensiasi misi, seperti Drink N Eat, Joan Sablon dan Ahsan Warmindo. Alumni memberikan testimoni bahwa sistem pendidikan di STIE Widya Wiwaha telah berhasil mengantarkan mereka dari mahasiswa pencari kerja menjadi mahasiswa pencipta lapangan kerja.

BAB IV. SINTESIS PENGAKUAN STAKEHOLDER DAN HASIL SURVEI

Hasil survei dan dokumen pengakuan menunjukkan kesesuaian antara penilaian pengguna alumni secara kuantitatif dan pengakuan stakeholder secara kualitatif. Pengguna alumni memberikan penilaian sangat baik pada aspek keahlian bidang ilmu, integritas, kerja sama tim, serta penguasaan teknologi dan informasi. Aspek-aspek tersebut juga tercermin dalam surat pengakuan instansi terhadap kompetensi profesional, integritas, dan kemampuan adaptasi alumni.

Pada tingkat institusi, pengakuan KWT Kompitu Hijau dan Kelurahan Kotabaru memperlihatkan kontribusi STIE Widya Wiwaha melalui pendampingan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran digital. Bukti magang dan studi independen memperlihatkan keterhubungan pembelajaran dengan lingkungan kerja dan mitra eksternal.

Dengan demikian, bukti yang tersedia mencakup: (1) penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan; (2) pengakuan mitra terhadap kontribusi institusi; dan (3) keterlibatan stakeholder dalam mendukung pengalaman belajar mahasiswa. Ketiganya relevan dengan diferensiasi misi pendidikan yang menekankan kompetensi bisnis, teknologi, kewirausahaan, dan akhlak mulia.

Bukti	**Isi pokok**	**Keterkaitan**
Survei pengguna alumni 2025/2026	83 responden; rerata 87,31% Sangat Baik dan 12,69% Baik; tanpa Cukup/Kurang	Umpan balik eksternal kompetensi lulusan
Surat PT Natural Nusantara	Pengakuan kompetensi MSDM, profesionalisme, integritas, dan adaptasi alumni	Keahlian bidang ilmu dan integritas
Surat Human Initiative	Apresiasi profesionalisme, integritas, dan adaptasi alumni Akuntansi	Keahlian bidang ilmu dan integritas
Surat KWT Kompitu Hijau/Kelurahan Kotabaru	Pengakuan kemitraan tiga tahun dan pendampingan keuangan serta pemasaran digital	Kontribusi dan keberlanjutan kemitraan
Penerimaan KKP Kemendagri	Penerimaan mahasiswa Akuntansi untuk KKP tahun 2025	Keterhubungan pendidikan dan dunia kerja

Sertifikat MSIB PT Certrova	Studi independen data science dan public relations tahun 2024	Kompetensi digital dan komunikasi
Testimoni alumni wirausaha	Profil usaha alumni yang perlu diverifikasi dan diperbarui	Relevansi pendidikan kewirausahaan

BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil survei pengguna alumni menjadi dasar untuk mempertahankan capaian pada dimensi yang telah memperoleh penilaian tinggi sekaligus memperkuat aspek yang masih memiliki ruang peningkatan. Rencana tindak lanjut berikut mengacu pada rekomendasi dalam Laporan Survei Kepuasan Pengguna Alumni Tahun Akademik 2025/2026 dan perlu diintegrasikan ke dalam mekanisme SPMI.

Dimensi	**Hasil Sangat Baik**	**Rencana tindak lanjut**	**Penanggung jawab**
Keahlian bidang ilmu	89,56%	Mempertahankan relevansi kurikulum OBE, pembelajaran berbasis kasus, sertifikasi profesi, dan keterlibatan praktisi.	Program Studi, LPM, Career Center
Kerja sama tim	89,04%	Mempertahankan pembelajaran kolaboratif, proyek kelompok, dan pengalaman organisasi/magang.	Program Studi, Kemahasiswaan
Penguasaan teknologi dan informasi	89,04%	Memperkuat praktik aplikasi bisnis, akuntansi digital, analisis data, dan LMS.	Program Studi, unit terkait
Integritas	88,76%	Mengintegrasikan etika profesi, integritas, dan akhlak mulia dalam pembelajaran.	Program Studi, LPM
Komunikasi publik	85,27%	Memperkuat public speaking, presentasi bisnis, komunikasi profesional, dan negosiasi.	Program Studi, UPT Bahasa/Career Center
Kemampuan bahasa asing	82,88%	Menyelenggarakan Intensive Business English dan TOEFL Preparation serta	UPT Bahasa, Program Studi, Career Center

		memantau capaian bahasa asing.	
Kepemimpinan dan pengembangan diri	87,67%; 86,30%	Memperluas proyek kepemimpinan, mentoring, pelatihan, dan sertifikasi profesional.	Program Studi, Kemahasiswaan, Career Center

Pelaksanaan tindak lanjut dipantau melalui AMI, rapat evaluasi program studi, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Indikator ketercapaian dapat mencakup jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan, peserta sertifikasi, capaian tes bahasa asing, integrasi materi komunikasi dalam kurikulum, serta hasil survei pengguna pada periode berikutnya.

BAB VI. PENUTUP

Dokumen ini menunjukkan bahwa pengakuan stakeholder terhadap kinerja diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha didukung oleh hasil survei pengguna alumni dan bukti pengakuan tertulis dari pihak eksternal. Survei Tahun Akademik 2025/2026 yang melibatkan 83 responden menunjukkan rerata kategori Sangat Baik sebesar 87,31% dan Baik sebesar 12,69%, tanpa penilaian Cukup maupun Kurang.

Kekuatan utama lulusan terlihat pada keahlian bidang ilmu, kerja sama tim, penguasaan teknologi dan informasi, serta integritas. Kemampuan bahasa asing dan komunikasi publik perlu terus diperkuat. Pengakuan tertulis dari instansi pengguna, mitra KWT/desa binaan, serta bukti keterlibatan mitra dalam magang dan studi independen melengkapi hasil survei.

Institusi berkomitmen menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui pemutakhiran kurikulum, penguatan kompetensi profesional dan digital, pembentukan karakter, serta perluasan kolaborasi dengan pengguna lulusan dan mitra eksternal.

Secara keseluruhan rekognisi eksternal ini membuktikan bahwa diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha tidak hanya dirumuskan dalam dokumen Renstra, tetapi telah diimplementasikan, dirasakan manfaatnya, dan diapresiasi secara nyata oleh pengguna, mitra dan alumni.

LAMPIRAN

No.	Rekognisi	URL
1	Rekognisi dan apresiasi dari pengguna lulusan (industri)	https://file.stieww.ac.id/share/folders/e8e8902c-43f6-4256-936c-eb24839720a6
2	Rekognisi dan apresiasi dari mitra tempat magang	https://file.stieww.ac.id/share/folders/fdde3920-e9cd-4a29-876a-89bf5673f1f6
3	Rekognisi dan apresiasi dari mitra KWT/UMKM	https://file.stieww.ac.id/share/folders/487483f7-99fa-4f6c-b02a-de995f5a3027
4	Rekognisi dan apresiasi dari alumni yang menjadi wirausaha	https://file.stieww.ac.id/share/folders/117f6097-8ab0-4e6d-b956-aa565d7fa8a7